

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian *Field research*, studi penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti akan terjun langsung untuk melakukan penelitian pada masyarakat umum seperti siswa atau mahasiswa, pegawai negeri sipil, pedagang, ataupun masyarakat khusus (salah satu kelompok masyarakat) yang menjadi sasaran penelitiannya.¹ Penelitian ini akan mendalami sebuah kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap terkait dengan kasus tersebut. Penelitian ini mencakup keseluruhan siklus kehidupan yang meliputi segmen-segmen tertentu ataupun faktor-faktor kasus. Peneliti akan mengumpulkan data terkait dengan aktivitas warga desa Sudimoro dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pengumpulan datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *field research* (penelitian lapangan), yakni data penelitian akan diperoleh dari lapangan tempat terjadinya sebuah gejala. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti dan mengkaji kasus tentang usaha dan inovasi warga di desa Sudimoro dalam menghadapi tantangan disrupsi revolusi industri 4.0.

Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai *library research*, dimana riset ini dilakukan dengan merujuk ke beberapa literatur yang sesuai dengan kajian peneliti, sehingga peneliti akan memperoleh sebuah data.² Penelitian ini termasuk *library research* karena akan mengkaji sebuah tafsir (QS. ar-Ra'du [13] : 11) menurut para mufassir.

¹Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 5-6. Dikutip pada: AinuttaqimZawait, “Implementasi Metode Qiraah di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang (Studi Kasus Bacaan Santri Penghafal Al-Qur'an)”, (Skripsi IAIN Kudus, 2020), 31.

²Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, 26.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan ialah pendekatan kualitatif, dimana penelitian akan menekankan pada aspek pendalaman data agar memperoleh sebuah data yang berkualitas. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang akan menguraikan data secara deskriptif berbentuk kata ataupun kalimat yang disusun secara sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil riset.³

Jenis dari pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yang berarti pendekatan yang menekankan pada serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan intensif, terinci, dan mendalam mengenai sebuah peristiwa ataupun aktivitas, baik perorangan ataupun kelompok agar mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai aktivitas yang dilakukan warga Sudimoro dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0 tersebut. Penelitian studi kasus biasanya diambil dari sebuah hal yang aktual dan sedang berlangsung.⁴

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang dalam pengambilan datanya dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, analisis isi guna menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Pada riset ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan sebuah data, melainkan juga akan menafsirkan dan pengkajian secara mendalam mengenai sebuah kasus tertentu. Misalnya kita sebagai peneliti situasi sosial akan memiliki hal-hal yang berkenaan dengan banyak kesan, kesan tentang diri sendiri sebagai peneliti dan kesan-kesan kepada pihak lain. Kesan-kesan tersebut dapat berupa data yang baik.⁵

³Ibrahim, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 55. Dikutip pada: Asnawi Bayar, “Makna Tawazun dalam QS. Al-Qashash ayat 77 dan implementasinya dalam komunitas pedagang muslim (Studi kasus pelaku Gusjigang di desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus)”, (Skripsi IAIN Kudus, 2018), 41.

⁴Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*, Artikel, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 3.

⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Perkembangan*, (Jakarta, Kencana: 2012), 40-41.

Peneliti akan melakukan pendekatan dan penelitian pada komunitas warga di desa Sudimoro secara intensif, terinci dan mendalam mengenai aktivitas warga dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0 guna menjaga dan mengembangkan kreativitas warga agar tidak merasa panik dalam mengatasi hal tersebut. Melalui pendekatan ini, selain untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas warga di desa Sudimoro, peneliti juga menggali pemahaman dan implementasi tentang kreativitas dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0

B. Setting dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah desa Sudimoro Karang Malang Gebog Kudus yang objeknya warga desa Sudimoro. Penulis memilih lokasi dan objek penelitian tersebut dikarenakan dari data survei yang penulis lakukan menunjukkan bagaimana warga desa Sudimoro menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0 dimana segala sesuatunya sudah mulai mengalami perubahan secara pesat dan bagaimana cara mengatasi masalah sosial ekonomi yang sekarang sudah mulai digantikan oleh mesin guna untuk masa yang akan datang.

C. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber utama dalam sebuah riset.⁶ Data primer dalam riset ini ialah data hasil wawancara mengenai kreativitas dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari kajian literatur dan kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang dibahas. Sumber data yang

⁶Suratman, *Metode Penelitian Hukum*, 53. Dikutip pada: Nailul Muna, "Perkawinan Krinah dalam Perkawinan Antar Sesama Anak Pertama (Studi Kasus di Desa Brondong Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)", (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018), 13.

digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menyangkut tentang revolusi industri 4.0.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah sebuah langkah yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati obyek penelitian yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan pada obyek penelitian secara langsung (tanpa alat). Sedangkan observasi tidak langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dengan perantara alat yang pelaksanaannya bisa berlangsung dalam situasi riil ataupun buatan.⁷

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah proses interaksi antara narasumber dengan pewawancara untuk menggali sumber informasi melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*facetoface*) oleh pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara akan mengajukan pertanyaan langsung kepada tokoh agama, perangkat desa, pedagang dan remaja karang taruna, mengenai obyek yang diteliti dan pertanyaannya telah disusun sebelumnya.⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Dalam metode ini, biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan checklist untuk mencatat variabel yang telah

⁷Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Penerbit SIC: 2001), 96.

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

ditentukan sebelumnya dan nantinya akan diberikan cek list (tanda centang).⁹

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian ialah sebuah langkah yang sangat kritis. Analisis data yang bersifat kuantitatif ialah data yang berbentuk angka/bilangan. Sedangkan analisa data kualitatif ialah analisa data berupa deskripsi. Teknik analisa data yang digunakan bisa berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif akan menggambarkan gejala-gejala penelitian dan tidak adanya hipotesa, namun untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah ditulis peneliti. Sedangkan statistik inferensial akan difokuskan pada uji hipotesa.¹⁰

Analisis data ialah sebuah proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data akan diorganisasikan kedalam sebuah kategori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, melakukan seleksi data dan membuat kesimpulan guna memudahkan pemahaman pembaca.¹¹

Metode analisis data yang dipakai dalam riset ini ialah non statistik dikarenakan data-data yang dianalisis bersifat deskriptif. Dari analisis yang disampaikan oleh Sugiyono, maka analisis data yang dipakai dalam riset ini, diantaranya:¹²

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum di lapangan akan dijalankan oleh peneliti mengenai kajian dan literatur terkait disrupsi revolusi industri 4.0 guna memantapkan pilihan fokus mana yang akan dijadikan fokus utama penelitian.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274. Dikutip pada: Nailul Muna, "Perkawinan Krinah dalam Perkawinan Antar Sesama Anak Pertama (Studi Kasus di Desa Brondong Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)", (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018), 15.

¹⁰Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 104-105.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 333.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 336-366.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan dengan penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisa data dalam riset ini menggunakan model Miles and Huberman dengan 3 tahap, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹³

Mereduksi data ialah memilah-milah (seleksi) data yang pokok dan sekiranya penting, serta peneliti akan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan itu, data yang sudah direduksi akan memberi sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam riset ini, reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data-data penting dan berfokus pada penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Peneliti akan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Setelah data direduksi, maka data tersebut akan disusun secara sistematis yang penyajiannya diwujudkan dalam bentuk narasi, diagram ataupun tabel-tabel agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data di penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

a. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kevalidan data akan terjamin dan data akan lebih tersistematis. Dengan melakukan hal inilah diharap peneliti akan mengecek ulang terkait dengan kebenaran sebuah data. Peningkatan ketekunan pada pengujian data dilakukan guna memberikan

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 359.

deskripsi yang valid sesuai dengan kondisi riil di lapangan.¹⁴

b. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ialah mengecek data sistem silang (*cross-check*) dengan menggunakan metode, sumber ataupun waktu. Guna menunjang validitas data yang didapat, maka model triangulasi yang digunakan peneliti antara lain:

- 1) Triangulasi metode/teknik. Peneliti memakai dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi terstruktur dan *in-depth interview* dari setiap informan.
- 2) Triangulasi sumber. Peneliti memakai salah satu dari ketiga teknik dari sumber data yang berbeda. Misalnya, peneliti melakukan teknik *in-depth interview* kepada seluruh informan yang sebelumnya telah ditentukan mengenai kreativitas dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0.

c. Member check

Proses untuk mengecek data yang diperoleh peneliti dari informan disebut dengan *member check*. *Member check* dilakukan agar dalam penulisan laporan bisa sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai, ataupun pada saat tahap kesimpulan. Pada penelitian ini, informan akan diminta konfirmasi persetujuan dari poin-poin hasil wawancara sebelumnya, baik secara tatap muka ataupun melalui chatting.

2. Uji Keteralihan

Sebagaimana umumnya penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin bahwa hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam konteks sosial lain. Meskipun begitu, peneliti bisa membantu pembaca agar mudah dalam mencerna dan memutuskan apakah hasil riset ini dapat ditransfer ke konteks lain ataupun tidak dengan cara membuat laporan yang terurai rinci, jelas dan sistematis. Suatu penelitian dikatakan lolos dalam uji ini

¹⁴Masrukhin, *Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press: 2017),

apabila pembaca bisa memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Dengan itu, penelitian ini lolos uji keteralihan jikalau metodologinya dapat diaplikasikan untuk mengkaji implementasi kreativitas dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0 di daerah lain.

3. Uji Ketahanan

Pada penelitian kualitatif, uji reabilitas dilaksanakan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Penelitian lolos uji reliabilitas apabila peneliti dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangannya. Demi menunjang hal tersebut, maka di bagian akhir laporan riset ini juga akan dilampirkan transkrip hasil wawancara dan dokumentasi dalam pengambilan sebuah data oleh peneliti. Kunci ketahanan dalam riset ini ialah sejauh mana konsistensi peneliti dalam memakai teori dan metode dalam penelitian ini.

4. Uji Konfirmabilitas

Sebuah riset dinyatakan lolos dalam uji konfirmabilitas apabila terbukti telah menjalankan prosedur penelitian dengan baik. Seringkali uji konfirmabilitas selaras dengan uji ketahanan/reliabilitas. Kuncinya, seberapa netralkah peneliti dalam memunculkan analisa dan kumpulan data.

Dari keempat uji keabsahan data tersebut, yang bisa dilakukan peneliti sendiri ialah uji kredibilitas (validitas internal) dengan segala ragam caranya. Sedangkan tiga uji lain akan memerlukan bantuan dari orang lain, yang dalam hal ini dapat terwakili oleh dosen pembimbing serta dewan penguji sidang skripsi.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, 374. Dikutip pada: Asnawi Bayar, "Makna Tawazun dalam QS. Al-Qashash ayat 77 dan implementasinya dalam komunitas pedagang muslim (Studi kasus pelaku Gusjigang di desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus)", (Skripsi IAIN Kudus, 2018), 51.